

**PANDANGAN DAN PERSEPSI PARA TOKOH BAWAHAN  
TERHADAP  
TOKOH UTAMA DALAM  
NOVEL KI NO II KAZANDAN KARYA MIYAZAWA KENJI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai syarat dalam  
mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang**

**Oleh:**

**Sylvy Amelia**

**94.111.089**

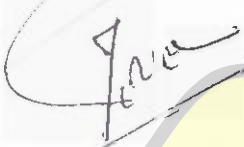


**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

Skripsi ini telah diuji  
pada hari Senin 10 Agustus 1998

PANITIA UJIAN

Pembaca



Dra. Purwani Purawiardi

Pembimbing



Drs. Adi Sudijono

Panitera



Dra. Irma Redjeki

Ketua Penguji



Dra. Inny C. Haryono, MA

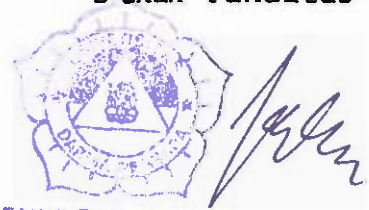
Disyahkan pada hari ~~Kammi~~ tanggal 20-8-98, oleh :

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang,



Dra. Irma Redjeki

Dekan Fakultas Sastra,



FAKULTAS SASTRA  
Dra. Inny C. Haryono, MA



Isi dari skripsi ini  
menjadi tanggung jawab  
penulis sepenuhnya,

Penulis

Sylvy Amelia

## KATAPENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan terakhir untuk menempuh ujian sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, atas segala jerih payahnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Adi Sudijono Abdul Rachman, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu serta pikirannya untuk membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku pembaca dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada yang bertindak sebagai panitera dan penguji

4. Ibu Drs. Inny C. Haryono. MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Para staf pengajar pada program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah berjasa memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Orang tua dan kakak, saudara-saudara atas do'a dan dorongannya. Tak lupa rasa terima kasihku yang setulusnya untuk M. Yusuf, atas kasih sayangnya... "Makasih ya, De!".

7. Rekan-rekan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada, khususnya angkatan '94 terutama Rina dan Sila 'yang sering barengan ngampusnya'.

Terlepas dari segala kekurangan yang ada, semoga apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang lainnya.

Wassalam,

Penulis

## DAFTAR ISI

	HAL.
<b>BAB I</b>	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Landasan Teori.....	8
1.5 Metode Penulisan.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II</b>	
LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN KARYA-KARYA MIYAZAWA KENJI.....	12
2.1 Latar Belakang Kehidupan Miyazawa Kenji.....	13
2.2 Karya-karya Miyazawa Kenji.....	20
<b>BAB III</b>	
ANALISIS PENOKOHAN DAN TEMA NOVEL KI NO II KAZANDAN KARYA MIYAZAWA KENJI....	25
3.1 Novel Ki no ii Kazandan ditinjau dari sudut	

penokohan dan tema yang membangun Judul.....	25
3.1.1 Tokoh dan Penokohan.....	26
3.1.1.1 Tokoh Utama.....	29
1.Batu Bego.....	29
3.1.1.2 Tokoh Bawahan.....	30
1.Batu-batu bersudut.....	30
2.Pohon Kashiwa.....	31
3.Rumput <i>Ominaeshi</i> .....	32
4.Lumut.....	32
5.Nyamuk.....	32
6.Para Peneliti.....	32
3.1.2 Hubungan antar tokoh.....	33
3.1.2.1 Hubungan batu Bego dengan batu-batu bersudut	33
3.1.2.2 Hubungan batu Bego dengan pohon Kashiwa	36
3.1.2.3 Hubungan batu Bego dengan rumput <i>Ominaeshi</i>	37
3.1.2.4 Hubungan batu Bego dengan Nyamuk	39
3.1.2.5 Hubungan batu Bego dengan Lumut	40
3.1.2.6 Hubungan batu Bego dengan Para Peneliti	41
3.1.3 Analisa Tema Novel <i>Ki no ii Kazandan</i>	42
 BAB IV	
KESIMPULAN.....	53
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	60
SINOPSIS.....	62



**MIYAZAWA KENJI**

1896-1933  
Kenji Miyazawa

(1896-1933)



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam skripsi ini, penulis akan menganalisa novel yang berjudul *Ki no ii Kazandan* (batu vulkanik yang baik hati) yang merupakan salah satu karya Miyazawa Kenji. Miyazawa Kenji merupakan salah seorang sastrawan Jepang yang hidup dalam masa kesusastraan modern Jepang / zaman Kindai (1896-1933). Lahir pada tanggal 27 Agustus 1896 di kota Hanamaki, prefektur Iwate, merupakan salah satu kawasan paling utara di Jepang yang sangat dingin dan kerap turun salju serta penuh dengan tanah yang tandus. Ia dilahirkan sebagai anak lelaki pertama dari lima bersaudara pada sebuah keluarga saudagar kaya. Pada usianya yang masih muda yaitu 37 tahun ia meninggal karena penyakit TBC.

\* Semasa hidupnya ia dikenal sebagai penulis novel untuk segala umur dan penyair. Kecintaannya akan alam sejak ia SMP menjadi dasar bagi karya-karya sastranya. Begitu pula dengan latar belakang pendidikannya sebagai lulusan ilmu pertanian di Morioka Koto Norin Gakkō, menyebabkan ia banyak menggunakan makhluk-makhluk seperti hewan, pepohonan, dan rerumputan atau benda-benda seperti bintang, batu, angin, air terjun dan lainnya sebagai tokoh dalam cerita yang sedang melakukan dialog.

Miyazawa Kenji sadar akan kekurangan dan kenaifan manusia yang ada didalam dirinya, sehingga cerita-cerita yang ia buat seakan-akan merupakan simbol ungkapan dari keadaan yang ada pada diri manusia yang digantikan tokohnya dengan tokoh makhluk-makhluk seperti hewan, pepohonan, rerumputan atau benda-benda seperti batu-batuan, bintang, angin atau air terjun yang digambarkan dapat berbicara dan bertingkah laku. Aspirasinya dalam berkarya timbul dari pandangan sepintas yang ia lihat atau dengan memperhatikan keadaan yang terdapat di sekitarnya dalam kehidupannya sehari-hari. Tema karya-karyanyapun mewakili sifat orang Jepang yang sangat dekat dengan alam dan orang Jepang yang digambarkannya

merupakan sosok sederhana yang salah satu atau beberapa segi posisinya terpojok<sup>1</sup>. Cerita-cerita yang ia tulis sarat dengan amanat-amanat kemanusiaan yang sangat menyentuh. Dalam menuangkan idenya, Miyazawa Kenji membuat dunia sendiri yang disebut dunia *Ihatobu* yaitu dunia tempat Miyazawa membuat tokoh-tokohnya dalam cerita dengan bentuk dan nama yang unik dan meneropong keadaan dunia tersebut dari jauh dengan dilatar belakangi oleh pengalaman hidupnya. Gaya yang dianut Miyazawa Kenji dalam berkarya bergaya simbolik-realistik yaitu tema dari karya-karyanya berubah dari alam ke realita.

Pertama kalinya ia menulis cerita yaitu pada usianya yang ke-20 (tahun 1916), ia menulis cerita *Tantogawa* (sisi pedang pendek). Karya-karya Miyazawa Kenji lainnya yaitu *Kumo to namekuji to tanuki* (kisah laba-laba, lintah dan cerpelai) yang dibuatnya pada tahun 1918, *Yodaka no hoshi* (bintang burung Yodaka) yang diciptakannya pada tahun 1921, kemudian pada tahun 1924 ia menciptakan karya *Chumon no ōi ryori ten* (restauran dengan banyak menu). Pada tahun 1931 Kenji membuat karya lainnya yaitu *Kaze no*

---

<sup>1</sup>Miyazawa Kenji. *Kumpulan Terjemahan Karya Miyazawa Kenji Diterjemahkan oleh Staf Pusat Studi Bahasa Jepang dengan The Japan Foundation*. Shanghai, Bandung, 1996. Hal :2

*matasaburō* (Matasaburo si angin). Selain menulis novel, ia juga menulis beberapa puisi yang dimuat dalam beberapa majalah, salah satunya yaitu *Shinshō no Sukechi* (sketsa imajinasi mental), isinya merupakan titik belok/liku-liku karena pengaruh kematian adiknya yang ia sayangi bernama Toshi sehingga judul puisinya berubah menjadi *Haru to Shura* (Musim semi dan dewa angkara murka) yang dibukukan pada tahun 1924, lalu sajak *Amenimo Makezu* (Tak padam oleh angin) pada tahun 1931.

Selain menulis, ia juga menghabiskan masa kehidupannya berjuang untuk membantu orang-orang yang ada di sekitarnya, terutama para petani di daerahnya, Hanamaki.

Miyazawa Kenji tertarik dengan alat musik organ dan cello dan mencoba mendalami ke-2 instrumen tersebut di Tokyo. Ia juga mempelajari bahasa Esperanto(1).

Penghargaan masyarakat Jepang pada Miyazawa Kenji terlihat dengan adanya Asosiasi Karya Sastra Miyazawa Kenji di Takamatsu yang berada di kota Hanamaki, prefektur Iwate. Kegiatan besar pada tahun 1996 yang dilaksanakan asosiasi tersebut yaitu Kongres

Internasional studi Miyazawa Kenji yang berlangsung pada tanggal 27-29 Agustus, dalam rangka memperingati 100 tahun kelahiran Miyazawa Kenji. Selain itu pula terdapat Museum Miyazawa Kenji (*Miyazawa Kenji Kinenkan*) yang terdapat di kota Hanamaki, guna memperingati 50 tahun meninggalnya Miyazawa Kenji, museum ini didirikan pada tahun 1982. Beberapa tulisannya terdapat di museum ini bersama dengan koleksi foto-foto Miyazawa Kenji.

Salah satu karya Miyazawa Kenji yang berjudul *Ki no ii kazandan* dibuatnya pada bulan November 1921 dan diterbitkan pada tahun 1924. Karya sastra ini merupakan salah satu karya yang terdapat di dalam kumpulan karya-karya Miyazawa Kenji dalam buku *Miyazawa Kenji Zenshū* merupakan salah satu novel dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dimengerti para pembacanya namun memiliki makna yang bersifat kemanusiaan dibalik cerita tersebut, yaitu bahwa tidak semua orang memiliki pandangan dan persepsi yang sama dalam menilai sesuatu sehingga menjadikan penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya.

## 1.2. Permasalahan

Sastra merupakan suatu alat komunikasi yang berupa percampuran antara unsur seni dan unsur kreatifitas. Selain itu pula bila kita hendak berbicara mengenai sastra secara tidak langsung kita membahas pula daya kreativitas pengarang dalam berkarya hingga menghasilkan karya sastra yang penuh dengan nilai estetik. Daya kreativitas ini dapat merupakan suatu pengalaman atau bermacam hal yang dilihatnya sehari-hari di dalam kehidupannya, lalu direnungi dan dihayati, dievaluasi kemudian disimpulkan ke dalam karya sastra dengan menggunakan bahasa yang menurutnya pantas sebagai penunjang di dalam penulisan.

Seperti halnya Miyazawa Kenji, aspirasinya dalam berkarya timbul dari pandangan sepintas yang ia lihat atau dengan memperhatikan keadaan yang terdapat di sekitarnya dalam kehidupannya sehari-hari sehingga ia dapat menciptakan suatu karya yang khas dan patut dihargai, dengan penggunaan obyek-obyek alam seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, bebatuan dan sebagainya serta memasukkan sentuhan humor di dalamnya menimbulkan corak tersendiri bagi karyanya dalam mengekspresikan

dirinya. Tentunya terdapat maksud tertentu bagi Miyazawa Kenji dalam menuliskan karya-karyanya, dan pada novel ini penulis akan menelaah maksud yang terdapat dalam novel *Ki no ii Kazandan* yaitu adanya perbedaan pandangan dan persepsi terhadap tokoh utama. Dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta gaya yang khas ternyata di dalamnya terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang patut kita renungi dan penulis akan membuktikan hal ini.

### 1.3. Tujuan Penulisan

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membuktikan dan memahami amanat pengarang yang ditujukan kepada pembaca dalam novel *Ki no ii Kazandan* mengenai pandangan dan persepsi terhadap seseorang ataupun sesuatunya dan juga dapat menambah pengetahuan penulis akan kesusastraan Jepang secara umum dan mengenai Miyazawa Kenji khususnya. Serta semoga saja skripsi ini dapat berguna bagi mereka yang mempunyai minat terhadap sastrawan Miyazawa Kenji.

#### 1.4. Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah karya sastra, ada baiknya kita tinjau dari sudut membangun dari dalam karya sastra itu sendiri. Burhan Nurgiyantoro mendefinisikan unsur intrinsik sebagai unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur intrinsik terdiri dari plot / alur, penokohan, tema dan latar<sup>2</sup>.

Selain itu penulis juga akan menggunakan pendekatan ekstrinsik yaitu segi yang mempengaruhi dari luar karya sastra dan di sini penulis meninjau dari aspek psikologis. Norman Anderson menyatakan bahwa terdapat satu dimensi umum yang digunakan untuk mengevaluasi orang lain yaitu sebagai sosok "baik" dan "buruk/jahat", dimensi ini disebut dimensi evaluatif. Sedangkan terdapat dua dimensi tambahan lain yang digunakan dalam mengevaluasi orang lain yaitu dari segi Potensi (Kuat-lemah) dan Aktivitas/ kegiatan (Aktif-pasif)<sup>3</sup>. Dimensi-dimensi inilah yang ikut mempengaruhi seseorang untuk

---

<sup>2</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 1995. Hal :23



memberikan tanggapan terhadap orang lain sehingga dapat disimpulkan apakah orang lain tersebut patut disegani, dihormati ataupun sebaliknya pada umumnya dan terhadap tokoh utama dalam novel *Ki no ii Kazandan* pada khususnya.

Untuk membuktikan bahwa di dalam novel *Ki no ii Kazandan* terdapat persepsi serta pandangan yang berbeda, baiknya marilah kita tinjau arti pandangan dan persepsi itu sendiri.

Pandangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua, memiliki definisi sebagai berikut :

1. Hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat, dsb)
2. Benda atau orang yang dipandang (disegani, dihormati, dsb)
3. Pengetahuan<sup>4</sup>

Sedangkan Persepsi memiliki arti sebagai berikut :

1. Tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu
2. Serapan<sup>5</sup>

<sup>3</sup> John W. Santrock. *Psychology*. Wm. C Brown Publishers, Dubuque- Iowa. 1986. Hal :558

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Balai Pustaka, Jakarta. 1993. Hal:723

<sup>5</sup> Ibid. Hal: 758

### 1.5. Metode Penulisan

Guna menunjang selesainya skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mencari dan mengumpulkan data-data penulisan melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan berarti penulis melakukan penelusuran keperustakaan dan menelaahnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh penulis yang melakukan penelusuran keperustakaan, diantaranya dapat menggali teori-teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder dan menghindari akan kemungkinan terjadinya duplikasi penelitian<sup>6</sup>.

Dalam mencari sumber data untuk membuat skripsi ini penulis menggunakan jasa perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan The Japan Foundation, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, koleksi pribadi dan lain-lainnya.

---

<sup>6</sup> Irawati Singarimbun, "Pemanfaatan Perpustakaan", dalam buku Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta 1989. Hal :78

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab I akan berisikan Pendahuluan yang memiliki sub bab-sub bab yaitu latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan terakhir sistematika penulisan.

Pada bab II akan berisikan latar belakang kehidupan dan karya-karya Miyazawa Kenji yang memiliki sub bab-sub bab antara lain latar belakang kehidupan Miyazawa Kenji dan karya-karyanya.

Pada bagian bab III akan berisikan Analisis penokohan dan tema novel *Ki no ii Kazandan* yang terdiri atas sub bab-sub bab yaitu analisis penokohan dan tema yang membangun judul, hubungan antar tokoh dan analisa tema novel *Ki no ii Kazandan*.

Pada bab IV akan berisikan kesimpulan atas telaah-telaah yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya.